

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Media Online

2.1.1 Pengertian Media Online

Media online merupakan media yang menggunakan internet, seperti saat ini orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.¹⁸

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah- kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.¹⁹

¹⁸ Akbar.Ali S.T.Menguasai Internet Plus Pembuatan Web. Bandung: M2S.2005.Hlm. 13

¹⁹ Maria Assumpta Rumanti,*Dasar-dasar Public Relation:teori dan praktik*,2002.Hlm.101

Dengan media massa manusia mememnuhi kebutuhannya akan berbagai hak. Salah satunya dengan media *online* yang tergolong media paling baru. Media massa onlien tidak pernah menghilngkn media massa lama tetapi mensubtusinya. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur- fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan- kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.²⁰

2.1.2 Kelebihan Media Online

Media Online memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih bsersifat personal yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. tentu dengan syarat ada;ada saranya, berupa seperangkat komputer dan jaringan internet.kelebihan lainnya informasi yang disebarkan dapat di up-date setiap saat bila perlu setiap detik. Lebih dari itu media onlien juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah.

2.1.3 Kekurangan Media Online

Kelemahan media online terletak pada peralatan dan kemampuannya penggunaanya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang sampai saat ini biayanya cukup mahal khususnya di indonesia, belum semua wilayah memiliki jaringan internet, disamping itu diperlukan keahlian khsus guna memanfaatkanya, dan mungkin juga belu banyak yang menguasainya.

²⁰ Santana K,Septiawan,*Jurnalime Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2005.Hlm 52

2.2. Media Sosial

Media sosial merupakan medium digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda dengan internet. Pada dasarnya beberapa akademisi yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme. Sumber awal sebuah konten di internet tidak diketahui sehingga dapat dipergunakan oleh pengguna lain dipublikasikan di media sosial miliknya (*copy paste*). Nilai-nilai ini tetap berlaku di media sosial dan sanksi maupun hukuman terhadap pelanggaran ini tetap ada walau tidak dalam bentuk fisik.

Media sosial mempunyai banyak bentuk, diantaranya yang paling populer yaitu *microblogging (Twitter)*, *facebook*, dan *blog*. *Twitter* yaitu suatu bentuk blog yang membatasi ukuran setiap *post*-nya yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk dapat menuliskan pesan dalam *twitter update* hanya berisi kurang lebih 140 karakter dan salah satu media sosial yang paling mudah digunakan dengan waktu yang singkat namun dapat langsung menyebar secara luas. Sedangkan *facebook* ialah salah satu situs jejaring sosial yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalin hubungan pertemanan dengan seluruh orang yang ada di belahan dunia dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. *Facebook* merupakan situs pertemanan yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi, berbagi foto, video, dan lainnya. Ciri akun *facebook* yaitu dengan *pages* dan *groups*; dapat melakukan *update* status lebih dari 140 karakter sesuai

dengan kebutuhan; dapat langsung memberi komentar atau memberi komentar atau memberikan apresiasi dari *update* status orang- orang yang sudah menjadi teman di facebook.

Seperti *facebook* memiliki fasilitas perangkat opsi terhadap sebuah konten. Pengguna lain bisa memilih apakah sebuah status yang dipublikasikan oleh seseorang ingin dilihat atau disembunyikan dan sampai pada apakah pengguna ingin mengikuti atau berhenti mengikuti apa saja yang ingin disampaikan oleh pengguna sebuah akun. Beberapa media sosial lain seperti *twitter*, *blog* hingga *youtube* juga memiliki opsi sebagaimana yang dimiliki oleh *facebook*.

Ruang virtual menjadi lokasi di mana interaksi sosial berjalan dan *virtual society* itu ada. *Facebook*, *Twitter*, *YouTube*, atau *Path* tidak hanya sekedar medium untuk mengunggah konten (teks, audio atau video). Media sosial tersebut adalah arena tempat pemaknaan sebuah realitas virtual yang seiring berjalannya waktu menjadi semacam budaya internet. teman- teman yang terkoneksi di media sosial merupakan anggota komunitas sekaligus anggota masyarakat/ negara yang lebih luas. Interaksi yang terjadi di antara anggota itu mengambil lokasi di perangkat media sosial layaknya tempat- tempat di dunia nyata.

Model realitas sosial menjadi dasar dan landasan teori untuk melihat bagaimana realitas di media sosial terjadi. Beberapa konsep, seperti hubungan khalayak dan media sosial, etika di media sosial, atau media sosial sebagai institusi bisnis, juga harus dipandang sebagai prasyarat dalam melihat sebuah teori. Media sosial juga harus dipandng sebagai sebuah medium yang tidak

hanya menenempatkan media sosial sebagai perangkat teknologi dalam berkomunikasi. Melalui media sosial, pengguna dan interaksi yang terjadi di antara pengguna juga menghasilkan dimensi lain, seperti budaya.²¹

2.2.1 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa media siber lainnya. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media lainnya. Adapun karakteristik media sosial sebagai berikut :

a. Jaringan (Network)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (*users*) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau *tablet*. Jaringan yang dibentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, seperti Facebook, Twitter dan lain-lain.

b. Informasi (*Information*)

Informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari

²¹ Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosiologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hlm. 57

kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara tidak sadar pada institusi masyarakat berjejaring.

c. Arsip (*archive*)

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi apa pun yang diunggah di Facebook informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan bahkan sampai tahun.

d. Interaktif (*interactivity*)

Karakter dasar media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

2.3. Media Sosial Facebook

Sebuah situs jejaring yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh. Facebook memiliki berbagai macam aplikasi tambahan seperti game, chatting, videochatt, halaman komunal, dan lain-lain. Oleh sebab itu *facebook* dianggap sebagai media sosial dengan fitur yang dianggap paling familiar dengan berbagai kalangan baik tua dan muda²²(Ega Dewa Putra, 2014:8) Berbagai layanan internet telah memberikan kemudahan

²² Ega.Dewa.Putra. 2014.*Menguak Jejaring Sosial*. Tangerang:

bagi pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, beropini dan berpendapat serta membangun relasi dengan seseorang atau kelompok tertentu sehingga menjadikan internet sebagai media pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan informasi.²³

Sejarah situs pertemanan dimulai dengan hadirnya situs –situs komunitas online. Situs –situs fasilitas chatt ini hanya sebagai tempat ngobrol antar pengguna. selain itu, disediakan berbagai fasilitas atau *tools* sehingga dapat membuat *homepage* pribadi untuk menampilkan informasi –informasi yang dapat dibagi ke antar pengguna.²⁴

Facebook saat ini sudah sangat familiar bukan hanya dikalangan masyarakat perkotaan namun bahkan sudah sampai dikalangan masyarakat pedesaan, hingga pada saat ini facebook merupakan sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 februari 2004. *Facebook* didirikan Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid di Ardley High School.

Keistimewaan *facebook* terletak pada fasilitasnya yang variatif dan cenderung mudah dipelajari. Bahkan kini, *facebook* menjadi *hosting* foto terbesar, mengalahkan situs foto seperti *Flickr* atau *Picasso*. Lebih dari sekedar mencari teman dan memasukkannya dalam *friendlist*, situs ini bisa menawarkan lebih dari itu. Sharing untuk media *audio, video ,foto dan notes*, merupakan salah satu wujud kebebasan yang memungkinkan siapa saja dapat mengunggah apa saja

²³ Hermawan, Arif. 2007. *Aplikasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Aditya Media. Hlm 8

²⁴ Ace M Ichsan. 2009. *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler*. Jakarta : Kriya Pustaka. Hlm 1

dengan segala resiko yang juga ada. Sedang untuk jaminan keamanannya bisa diatur untuk foto profil dalam *privacy setting*.

Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berfikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Sementara jejaring sosial merupakan situs di mana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Twitter, Plurk dan Blog.

Media sosial menggunakan internet mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Saat teknologi internet dan *mobilephone* makin maju maka media sosial pun ikut bertumbuh dengan pesat. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi di Indonesia juga.²⁵

2.4 Gate Keeper

Gate keeper pertama kali dikenalkan oleh Kurt Lewin dalam bukunya *Human Relations* (1974), seorang ahli psikologi dari Australia. Kata tersebut merupakan istilah yang berasal dari lapangan sosiologi. Di dalam komunikasi

²⁵ Ramadhansyah, M.C.2012.*Pertumbuhan Sosial Media*. Dikutip dari situs <http://sosialmedia.biz/2012/11/pertumbuhan-sosial-media.html>, 24 November 2018

massa dengan salah satu elemennya adalah informasi. Mereka yang bertugas untuk mempengaruhi informasi disebut *gate keeper*.

Menurut John R. Bittner mengistilahkan *gate keeper* sebagai individu – individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa). ²⁶Jika diperluas maknanya, yang disebut sebagai *gate keeper* ialah orang yang berperan penting dalam media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, radio dan internet. Dengan demikian mereka yang disebut *gate keeper* ialah editor berita media massa yang menentukan informasi yang akan disebar. Semua saluran media massa memiliki *gate keeper*. Mereka memainkan peranan dalam fungsi yaitu dapat menghapus pesan atau memodifikasi dan menambah pesan yang akan disebar. Selain itu juga dapat menghentikan sebuah informasi dan tidak membuka “ *pintu gerbang*” bagi keluarnya informasi.

Gate keeper juga bisa seorang produser yang mengedit gambar dari gambar aslinya, menyensor dan sekaligus menghapus bagian mana yang tidak sesuai. Dengan kata lain seorang yang bertugas ikut menentukan gambar tersebut layak untuk dikonsumsi oleh khalayak dan dikalangan *gate keeper*. Fungsi *gate keeper* adalah untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayak dan memiliki wewenang untuk tidak memuat materi yang dianggap meresahkan. Sebagai *gate keeper*, dalam perencanaan komunikasi tidak diragukan lagi dapat menjalankan beberapa kekuasaan atas proses komunikasi dengan memutuskan informasi apa saja untuk dibuang dan dibiarkan ditayangkan. Namun

²⁶ Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Hlm 119 Cetakan ke 5

demikian, *gate keeper* menjadi hal yang penting dan sebagai aktivitas rutin yang wajib dilakukan oleh media (massa).